

Volume 9 Nomor 2 Agustus 2024

E-ISSN 2541-0938 P-ISSN 2657-1528

JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI
JURKAMI

JURKAMI

VOLUME 9
NOMOR 2

SINTANG
AGUSTUS
2024

DOI
10.31932

E-ISSN
2541-0938
P-ISSN
2657-1528

**PENGARUH PERSEPSI PROFESI GURU DAN DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP
MINAT MENJADI GURU PADA MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOREJO**

Dewi Widiya Handayani[✉], Cahyo Apri Setiaji², Anita Rinawati³

Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Purworejo, Indonesia ¹²³

✉ Corresponding Author Email: dewiwidiya744@gmail.com

Author Email: cahyosetiaji@umpwr.ac.id², anita@umpwr.ac.id³

Abstract:

This research aims to determine whether there is a positive and significant influence between perceptions of the teaching profession and family support, both individually and as a stimulant, on the interest in becoming a teacher among all Economic Education students at FKIP Muhammadiyah University, Purworejo. The total population of 94 students was taken as a sample of 77 students. Data collection uses a questionnaire method that has been tested for validity and reliability. Data analysis techniques use descriptive analysis, inferential analysis, and classical assumption tests. The results of descriptive analysis show that the perception of the teaching profession is in the good category (51.94%), family support is in the good category (50.64%) and interest in becoming a teacher is in the very good category (84.41%). Based on the results of inferential analysis, it shows that perceptions of the teaching profession have a positive and significant effect on interest in becoming a teacher by 84.27% $r = 0.918$, $t_{count} = 19.964$, $sig 0.000$). The positive and significant influence between family support and interest in becoming a teacher is 81.72% ($r = 0.904$, $t_{count} = 18.156$, $sig 0.000$). There is a positive and significant influence between perceptions of the teaching profession and simultaneous family support of 91.80% ($R = 0.958$, $F_{(calculated)} = 413.787$ $sig 0.000$). Meanwhile, 8.20% is influenced by other variables not studied.

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan mengetahui ada tidaknya pengaruh yang positif dan signifikan antara persepsi profesi guru dan dukungan keluarga baik secara individu ataupun simultan terhadap minat menjadi guru pada seluruh mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Muhammadiyah Purworejo. Jumlah populasi 94 mahasiswa diambil sampel 77 mahasiswa. Pengumpulan data menggunakan metode angket atau kuesioner yang sudah diuji validitas dan reliabilitas. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif, analisis inferensial dan uji asumsi klasik. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa persepsi profesi guru kategori baik (51,94%), dukungan keluarga kategori baik (50,64%) dan minat menjadi guru kategori sangat baik (84,41%). Berdasarkan hasil analisis inferensial menunjukkan bahwa persepsi profesi guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menajadi guru sebesar 84,27%, $r = 0,918$, $thitung = 19,964$, $sig 0,000$). Adapun pengaruh yang positif dan signifikan antara dukungan keluarga dan minat menjadi guru sebesar 81,72% ($r = 0,904$, $thitung = 18,156$, $sig 0,000$). Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara persepsi profesi guru dan dukungan keluarga secara simultan sebesar 91,80% ($R = 0,958$, $F_{hitung} = 413,787$ $sig 0,000$). Sedangkan 8,20% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Article History:

Received: July 2024

Revision: July 2024

Accepted: July 2024

Published: August
2024

Keywords:

Perception,
Profession,
Family,
Teacher.

Sejarah Artikel

Diterima: Juli 2024

Direvisi: Juli 2024

Disetujui: Juli 2024

Diterbitkan: Agustus
2024

Kata kunci:

Persepsi,
Profesi,
Keluarga,
Guru.



How to Cite: Dewi Widiya Handayani, Cahyo Apri Setiaji, Anita Rinawati. 2024. Pengaruh Persepsi Profesi Guru Dan Dukungan Keluarga Terhadap Minat Menjadi Guru Pada



PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kunci utama dalam membantuk dan mengembangkan seorang individu menghadapi perkembangan zaman globalisasi. Pernyataan ini juga diperkuat oleh peneliti sebelumnya yang menyatakan bahwa pendidikan merupakan landasan yang sangat krusial dalam pembentukan sumber daya manusia untuk menghadapi tantangan zaman globalisasi. (Kamarullah *et al.*, 2024). Komponen pendukung yang dapat mengembangkan dan pembentukan individu atau sumber daya manusia yang berkualitas adalah guru (Zafiroh, 2022). Namun permasalahan saat ini yang terjadi dalam dunia pendidikan adalah dalam menambah jumlah guru karena masih banyak sekolah- sekolah yang kekurangan guru. Adapun alasan yang menjadikan orang-orang kurang berminat menjadi guru yaitu proses menjadi guru yang profesional itu berat, perubahan kebijakan dari pemerintah, dan belum adanya jaminan karir dari pemerintah terutama bagi guru honorer, dan dipandang tidak keren karena bukan kerja kantoran. Selanjutnya permasalahan yang muncul akibat banyaknya mahasiswa lulusan kependidikan memilih berkarier di nonkependidikan (Julfa, 2020). Fenomena ini juga terjadi pada calon lulusan yang lebih memilih bekerja di bidang non kependidikan terutama Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Muhammadiyah Purworejo. Hal ini dikarenakan calon lulusan lebih menganggap berkariernya di bidang non kependidikan lebih menarik daripada bidang pendidikan

yang sesuai latar belakangnya. Hal ini dibuktikan dengan hasil observasi melalui sebar angket pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2020, 2021, 2022 dan 2023 yang dilaksanakan pada bulan September 2023 dengan jumlah responden 58 mahasiswa dari total seluruh 94 mahasiswa.

Berdasarkan hasil data yang diperoleh bahwa hanya 11 mahasiswa yang berminat menjadi guru, 26 mahasiswa berminat menjadi wirasaha, 13 mahasiswa berminat menjadi pegawai BUMN, 3 mahasiswa berminat berwiraswasta dan 5 mahasiswa berminat pada profesi lainnya. Jika di persentasikan 19% yang berminat menjadi guru dan profesi wirasaha paling banyak diminati dengan presentasi 44,8%, minat profesi BUMN ada 13% dan sisanya ada wiraswasta 5,2% dan profesi lainnya dengan presentase 8,6%. Ada beberapa alasan yang disebutkan oleh mereka diantaranya ada yang merasa dirinya belum mampu secara akademik, gaji guru tidak sebanding dengan tanggung jawab dan kompetensi yang berat, kurang sabar menghadapi siswa, bahkan ada yang kurang berminat menjadi guru karena sudah menempuh masa magang dan lebih memilih menjadi pegawai non kependidikan.

Menjadi seorang guru tentunya perlu adanya minat dalam diri seseorang. Adapun dua faktor yang mempengaruhi minat seseorang untuk melakukan suatu hal. Pertama, faktor intern yaitu faktor minat yang tumbuh dari seseorang karena adanya kesadaran dari diri sendiri tanpa ada paksaan dari orang lain, seperti halnya faktor emosional, persepsi, motivasi, bakat dan penguasaan ilmu pengetahuan. Kedua, faktor ekstern, yaitu faktor yang mampu menumbuhkan minat seseorang karena adanya peran orang lain dan lingkungan di sekitarnya. Salah satu faktor



intern pada penelitian ini yaitu persepsi. Dalam kamus besar psikologi, persepsi diartikan sebagai proses pengamatan lingkungan yang dilakukan seseorang yang menggunakan panca inderanya untuk menyadari adanya segala sesuatu yang terjadi di sekitarnya (Asnori, 2020). Mahasiswa yang berminat menjadi guru tentunya memiliki kesadaran penuh terkait profesi guru sehingga mereka akan berusaha untuk menjadi guru yang profesional.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh (Septiara dan Listiadi, 2019), (Sukma, 2020) menyimpulkan bahwa persepsi terhadap profesi guru dapat mempengaruhi minat mahasiswa menjadi guru. Terdapat kontradiksi dalam temuan penelitian, khususnya temuan Rahmadiyahni *et al.*, (2020) menyimpulkan bahwa persepsi terhadap profesi guru tidak mempunyai pengaruh terhadap munculnya minat terhadap profesi guru.

Selanjutnya pada faktor ekstern yang sesuai dengan variabel yang diteliti adalah lingkungan disekitarnya dalam konteks dukungan keluarga. Keluarga berperan penting bagi seorang individu untuk meraih cita-cita dan kesuksesannya. Karena keluarga mempunyai peran penting untuk dukungan segala cita-cita dan tujuan hidupnya. Dengan demikian keluarga sangat penting bagi individu untuk memutuskan sesuatu.

Bentuk dukungan keluarga yang diberikan kepada anggota keluarganya antara lain berupa barang, jasa, informasi dan nasehat membuat seorang individu merasa dicintai, dihargai, dan diberi kenyamanan. Dukungan keluarga adalah suatu bantuan dari orang tua kepada anak

yang mempengaruhi anak sebagai seorang individu dalam pengambilan keputusan maupun menjalani kehidupan sehari-hari (Sa'diyah dan Hariyadi, 2022). Adanya dukungan keluarga akan berdampak pada peningkatan rasa percaya diri dan mempengaruhi individu untuk menentukan karier dan cita-cita setelah lulus dibangku kuliah. Dukungan orang tua tentunya juga akan sangat berpengaruh dalam kematangan karir anak (Prasasti dan Gufron, 2023). Menurut penelitian (Maslikhah *et al.*, 2022) dalam penelitian ini menyebutkan bahwa semakin tinggi dukungan keluarga yang diperoleh maka pengambilan keputusan karir akan mudah begitu juga sebaliknya. Penelitian ini juga didukung oleh (Sonata, 2021) dalam penelitiannya terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kemampuan pengambilan keputusan karir menjadi guru. Penelitian oleh (Sedjati *et al.*, 2023) menyimpulkan terdapat pengaruh negatif pada dukungan keluarga pada keseimbangan kehidupan pekerjaan. Begitu juga menurut Wulandari (2022) yang menyatakan bahwa dukungan keluarga tidak berpengaruh terhadap perencanaan karir sebagai seorang Guru. Terdapat beberapa faktor yang menyebabkan kurangnya minat menjadi seorang guru salah satunya adalah faktor pendapatan yang dianggap lebih rendah daribidang lain seperti menjadi wirausaha. Hal ini dikemukakan oleh Privana dan Kamalia (2022) yang menyatakan bahwa ekpektasi pendapatan menjadi faktor pendorong seseorang berminat menjadi wirausaha.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana minat mahasiswa untuk menjadi guru dengan variabel bebas persepsi profesi guru, dan dukungan keluarga, variabel terikatnya minat mahasiswa menjadi guru dengan judul penelitian "Pengaruh Persepsi



Profesi Guru dan Dukungan Keluarga Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Purworejo''. Tujuan penelitian ini yaitu Mengetahui pengaruh persepsi profesi guru dan dukungan keluarga secara simultan terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan ekonomi Universitas Muhammadiyah purworejo.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. dengan angka. Metode Populasi yang digunakan penelitian ini yaitu mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Muhammadiyah Purworejo. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei-Juni. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan berjumlah 77 mahasiswa dari taraf kesalahan 5 %. Hasil sampel ini ditentukan berdasarkan rumus slovin. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan random sampling atau acak, Sugiono (2019). Penelitian ini juga memberikan penjelasan tujuan penelitian dan cara bagaimana mengisi kuesioner. Metode analisa data yang digunakan yaitu: uji validitas, uji reliabilitas, analisis data deskriptif, analisis inferensial dan uji asumsi klasik. Pengukuran dalam instrumen yang digunakan menggunakan skala Likert 1-4 yaitu "Sangat Setuju" (SS), "Setuju", (S) "Tidak Setuju" (TS), "Sangat Tidak Setuju" (STS).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji validitas dan reliabilitas menggunakan kuesioner atau angket yang

berisi 57 pertanyaan. setelah dilakukan uji coba instrumen penelitian memberikan hasil pengujian bahwa dari 57 item pernyataan instrumen penelitian terdapat 42 item pernyataan valid yang memiliki ($r \geq 0,3$) dan 15 item pernyataan yang tidak valid karena ($r \leq 0,3$). Kemudian item yang tidak valid, tidak digunakan sebagai pernyataan angket penelitian karena tidak memenuhi syarat. Selain itu, hasil pengujian reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen penelitian yang digunakan adalah reliabel semua karena memiliki realibilitas $> 0,7$. Analisis deskriptif yang menggunakan 42 item pertanyaan terdapat hasil variabel persepsi profesi guru kategori sangat baik dengan prosentase sebesar 51,94% sebanyak 40 mahasiswa, dukungan keluarga dikategori sangat baik dengan jumlah prosentase sebesar 50,64% sebanyak 39 mahasiswa, minat menjadi guru dikategorikan baik dengan jumlah 64 mahasiswa dan prosentase 84,41 %. Analisis Inferensial hasil pemeriksaan H1, berdasarkan analisis korelasi persial terdapat nilai (r) sebesar 0,918, (r^2) sebesar 0,8427 atau dalam prosentase sebesar 84, 27 % dan diperoleh $t_{hitung} = 19,964$ dengan $sig = 0,000 < 0,05$ berarti H1 diterima yang artinya persepsi profesi guru (X_1) memberi pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi guru (Y). Hasil perikasa H2, Berdasarkan hasil analisis korelasi parsial yang terdapat pada nilai (r) sebesar 0,904 dan (r^2) sebesar 0,8172 atau dalam prosentase 81,72% dan diperoleh $t_{hitung} = 18,156$ dengan $sig = 0,000 < 0,05$ berarti H2 diterima yang artinya dukungan keluarga guru (X_2) memberi pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi guru (Y) Ini berarti hipotesis kedua diterima. Berikut tabel 1 hasil analisis korelasi parsial.



Tabel 1: Hasil Analisis Korelasi Parsial

Model		Coefficients ^a							
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Partial
1	(Constant)	2.322	1.599		1.452	.151			
	Persepsi Profesi Guru	.486	.024	.670	19.964	.000	.743	.918	.665
	Dukungan Keluarga	.480	.027	.609	18.156	.000	.690	.904	.605

a. Dependent Variable: Minat Menjadi Guru

Sumber: Data yang dilolah, 2024.

Hasil H3 diperoleh dari uji F terdapat didapat sebesar 91,80 % (R) = 0,958, *Fhitung* = 413,787 sig 0,000. maka dapat dikatakan ada pengaruh yang positif dan signifikan antara persepsi profesi guru dan dukungan keluarga

secara simultan terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Purworejo angkatan 2020, 2021, 2022, 2023 dan 2024, terbukti hasil statistik berikut.

Tabel 2. uji f

Model Summary ^b											
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson	
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change		
1	.958 ^a	.918	.916	.660	.918	413.787	2	74	.000	1.651	

a. Predictors: (Constant), Dukungan Keluarga, Persepsi Profesi Guru
b. Dependent Variable: Minat Menjadi Guru

Sumber: Data yang diolah, 2024.

Hasil uji asumsi klasik terdapat Berdasarkan hasil output diketahui Kolmogorof Smirnov memiliki nilai 0,16 atau sign. $p > 0,05$ sehingga diputuskan bahwa variabel dukungan keluarga (X_2) memiliki distribusi data yang normal. Berdasarkan hasil output diketahui Kolmogorof Smirnov memiliki nilai 0,64

atau sign. $p > 0,05$ sehingga diputuskan bahwa variabel minat menjadi guru (Y) memiliki distribusi data yang normal. Berdasarkan hasil output uji multikolinearitas pada kolom Collinearity nilai tolerance variabel dukungan keluarga (X_2) sebesar $0,985 > 0,100$. Hal ini menunjukkan bahwa tidak gejala multikolinearitas. Kemudian nilai VIP pada



variabel persepsi profesi guru (X_1) sebesar $1,015 < 10,0$ dan nilai VIP pada variabel dukungan keluarga (X_2) sebesar

$1,015 < 10,00$. Hal ini juga menunjukkan bahwa tidak ada gejala multikolinearitas. Berikut bukti statistiknya:

Tabel 3: Output Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Persepsi Profesi Guru	.086	77	.200	.971	77	.000
Dukungan Keluarga	.113	77	.016	.953	77	.000
Minat Menjadi Guru	.098	77	.064	.969	77	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: data olahan, 2024.

Pengaruh Persepsi Profesi Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Purworejo.

Berdasarkan hasil analisis terdapat nilai (r) 0,918, $(r)^2$ sebesar 0,8427 dalam prosentase 82, 27 %. dan harga *t* tabel $19,964 > 0,2242$ *thitung* dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ maka dapat dikatakan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan persepsi profesi guru (X_1) terhadap minat menjadi guru (Y), berarti H_1 diterima secara positif dan signifikan. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Evi (2023) yang berjudul “Pengaruh Persepsi Tentang Profesi Guru dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Menjadi Guru Ekonomi Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019- 2020”. Hasil penelitian menunjukkan hasil regresi sederhana, didapatkan bahwa nilai $r = 0,782$ dan $r^2 = 0,6115$ atau 61,15% dan besar *thitung* = $10,067 > 1,9807$ dan nilai signifikan berada pada $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti

terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara persepsi profesi guru (X_1) terhadap minat menjadi guru (Y) maka dinyatakan H_1 diterima. Hal ini juga didukung oleh pendapat Sholichah dan Pahlevi (2021) Persepsi profesi guru dan efikasi diri berpengaruh terhadap minat menjadi guru. Selain itu menurut gunawan (2019), minat menjadi guru, konsep diri, dan status sosial ekonomi dapat meningkatkan kepercayaan diri berkarir sebagai guru.

Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Purworejo.

Berdasarkan hasil analisis (r) 0,904, $(r)^2$ 0,8172 atau sebesar 81,72% besar *thitung* $18,156 > 0,2242$ *thitung*. Signifikansi $0,000 < 0,05$. Artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara dukungan keluarga terhadap minat menjadi guru hal ini maka H_2 diterima secara positif dan signifikan. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Tifani dan Wahyudi (2022)



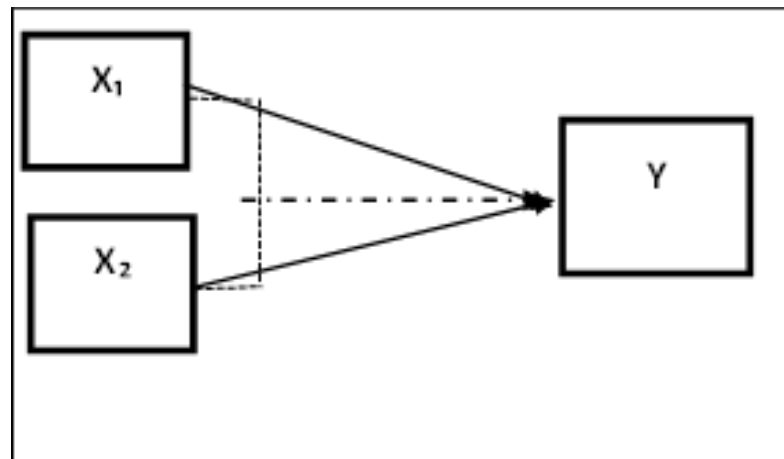
yang berjudul “Pengaruh Persepsi Profesi, Efikasi Diri, Lingkungan Keluarga, Dan Teman Sebaya Terhadap Minat menjadi Guru Mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi UNESA”. Hasil penelitian ini di dapatkan hasil regresi sederhana bahwa nilai $r = 0,735$ dan $r^2 = 0,567$, $t_{hitung} 2,301$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,025$. Sehingga didapatkan $t_{hitung} 2,301 > 2,004$ dan signifikansi $0,025 < 0,05$ maka signifikan. Hipotesis diterima secara positif dan signifikan. Artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara lingkungan keluarga X_3 terhadap minat menjadi guru hal ini maka H_3 diterima secara positif dan signifikan. Hal ini juga ditunjang oleh pendapat Julfa (2020) lingkungan keluarga berpengaruh secara positif dan signifikan baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap minat menjadi guru ekonomi.

Pengaruh Persepsi Profesi Guru dan Dukungan Keluarga Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Purworejo.

Hasil analisis diperoleh dari uji F terdapat didapat sebesar $91,80\%$ (R) = $0,958$, $F_{hitung} = 413,787$ sig $0,000$. maka dapat dikatakan H_3 diterima ada pengaruh yang positif dan signifikan antara persepsi profesi guru (X_1) dan dukungan keluarga (X_2) secara simultan terhadap minat menjadi guru. Penelitian lain yang mendukung penelitian ini yang

ditulis oleh Evi (2023) yang berjudul “Pengaruh Persepsi Profesi Guru Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Menjadi Guru Ekonomi Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019 - 2020 FKIP Universitas Jambi”. Berdasarkan uji F diperoleh nilai $F_{hitung} 92,881 > 3,07 F_{tabel}$ dengan nilai signifikansi yaitu $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara persepsi profesi guru dan lingkungan keluarga terhadap minat menjadi guru ekonomi. Jadi kesimpulan penelitian ini yaitu dengan adanya persepsi profesi guru yang positif tentang menjadi guru ekonomi akan dapat menimbulkan minat diri mahasiswa untuk menjadi guru. Kemudian dukungan keluarga memiliki peran yang penting dalam menggapai cita-cita anaknya karena dengan adanya perhatian dan dukungan orang tua maka minat mahasiswa menjadi guru dapat meningkat dan bersemangan untuk bisa menjadi guru. Hal ini didukung oleh Widyaningrum dan Suratno (2022) terdapat pengaruh positif persepsi siswa tentang profesi guru dan lingkungan keluarga terhadap minat siswa menjadi guru. Oleh karena itu, sekolah terutama guru harus selalu memberikan teladan dan contoh yang baik kepada siswa agar siswa bisa memiliki pengalaman dan pembelajaran yang baik di sekolah dan siswa bisa memiliki pandangan baik terhadap profesi seorang guru, sehingga nantinya siswa akan tertarik dan memiliki minat yang besar untuk menjadi seorang guru. Berikut ringkasan dari analisis yang telah dilakukan dan didapatkan gambaran sebagai berikut:





Gambar 1.

Gambaran hasil penelitian
Sumber: data olahan, 2024.

Keterangan :

X₁ : Persepsi Profesi Guru
X₂ : Dukungan Keluarga
Y : Minat Menjadi Guru

→ : Pengaruh X₁ dan X₂ secara parsial terhadap Y.
- - - → : Pengaruh X₁ dan X₂ secara bersama- sama terhadap Y

PENUTUP

Penelitian ini memberikan informasi bahwa variabel yang berpengaruh tinggi terhadap minat menjadi guru. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara persepsi profesi guru terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Berdasarkan data yang diperoleh dari pengisian angket, untuk meningkatkan minat menjadi guru agar tercapai secara optimal maka mahasiswa harus menyadari pentingnya meningkatkan minat menjadi guru mengingat bahwa program studi yang sedang kita tempuh menjuru pada keguruan. Sehingga diharapkan minat mahasiswa berubah memahami dengan baik persepsi profesi guru sehingga menjadi guru yang profesional. Kemudian terdapat pengaruh positif dan signifikan antara dukungan keluarga terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi

Universitas Muhammadiyah Purworejo. Keluarga sebaiknya selalu memberi semangat, nasehat dan sebagai tempat untuk bercerita hal ini baik dilakukan sebagai bentuk support kepada anak- anaknya dalam menggapai cita-cita salah satunya berprofesi menjadi guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Asnori. (2020). *Psikologi Pendidikan Pendekatan multidisipliner*. Purwokerto: CV Pena Persada Redaksi.
- Evi, R. A. (2023). Pengaruh Persepsi Tentang Profesi Guru Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Menjadi Guru Ekonomi Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019-2020 Fkip Universitas Jambi (*Doctoral dissertation, UNIVERSITAS JAMBI*).
- Gunawan, F. (2019). Pengaruh Minat Menjadi Guru, Konsep Diri Dan Status Sosial Ekonomi Terhadap Kepercayaan Diri Berkarir Sebagai Guru Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi

- Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*. Retrieved from <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/ekonomi/article/view/15343/14849>
- Julfa, F. (2020). Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Kepribadian Terhadap Motivasi Serta Implikasinya Terhadap Minat Menjadi Guru Ekonomi (Survey Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2016 dan 2017 Universitas Siliwangi) (*Doctoral dissertation*, Universitas Siliwangi).
- Kamarullah, H., Marganingsih, A., & Thoharudin, M. (2024). Pengaruh Kurikulum Merdeka Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Di MAN 1 Sintang. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI)*, 9(1), 219-228.
- Maslikhah, Hidayat, & Marjo, (2022). Pengaruh Dukungan Keluarga Dan Efikasi Diri Terhadap Pengambilan Keputusan Karir Siswa Smk Negeri. *Ilmu dan Budaya*, 43 (1),33-44.
- Prasasti, A. L. E., & Gufron, M. (2023). Pengaruh efikasi diri dan dukungan keluarga terhadap kematangan karir mahasiswa pendidikan ekonomi universitas bhinneka PGRI. *EduCurio: Education Curiosity*, 1(3), 740-746.
- Privana, S. O., & Kamalia, P. U. (2022). Minat Berwirausaha Mahasiswa Selama Pandemi: Apakah Pendidikan Kewirausahaan dan Ekspektasi Pendapatan Berpengaruh?. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI)*, 7(1), 24-34
- Rahmadiyah, S., Hariani, L. S., & Yudiono, U. (2020). Minat Menjadi Guru: Persepsi Profesi Guru, Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dan Efikasi Diri. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 5(1). <https://doi.org/10.21067/jrpe.v5i1.4304>
- Sa'diyah, H., & Hariyadi, S. (2022). Hubungan Dukungan Keluarga Dan Pengambilan Keputusan Karier Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Unnes. *Empati: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 9(2), 166-177.
- Sedjati, Widhiastuti, & Nusandari, (2023). Stres Kerja, Dukungan Keluarga, Work-Family Conflict Dengan Work-Life Balance, Work Stress, Support Family, And Work-Family Conflict With Work-Life Balance. *Reswara Journal of Psychology*, 2 (1), 1-14.
- Septiara, V. I., & Listiadi, A. (2019). Pengaruh Persepsi Profesi Guru, Efikasi Diri, dan Program Pengelolaan Pembelajaran (PPP) terhadap Minat Menjadi Guru Akuntansi Mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi 2015 Fakultas Ekonomi UNESA. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 7(3), 315–318.
- Sholichah, S., & Pahlevi, T. (2021). Pengaruh persepsi profesi guru dan efikasi diri terhadap minat menjadi guru. *Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 4(2), 187.
- Sonata, D. P. (2021). Pengaruh Efikasi Diri, Dukungan Keluarga, Dan Orientasi Masa Depan Terhadap Pengambilan Keputusan Karier Menjadi Guru (Survei pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2016 Universitas Siliwangi)



(*Doctoral dissertation*, Universitas Siliwangi).

doi:<https://doi.org/10.26740/jupe.v10n3.p172-180>

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.

Sukma, A. N., Karlina, E., & Priyono. (2020). Pengaruh Persepsi Profesi Guru Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Indraprasta PGRI. *Research and Development Journal Of Education*, 110-116. <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/RDJE>

Tifani, S. S., & Wahjudi, E. (2022). Pengaruh persepsi profesi guru, efikasi diri, lingkungan keluarga, dan teman sebaya terhadap minat menjadi guru mahasiswa prodi pendidikan akuntansi UNESA. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 10(3), 205-216

UU 14 2005 (2024) Tentang Guru dan Dosen

Widyaningrum, S., & Suratno, I. B. (2022). Pengaruh persepsi siswa tentang profesi guru dan lingkungan keluarga terhadap minat siswa menjadi guru. *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Akuntansi*, 16(1), 21-31.

Wulandari, D. (2022). Pengaruh Konsep Diri dan Dukungan Keluarga terhadap Perencanaan Karir Guru Pegawai Negeri Sipil SMA Negeri 2 Salatiga (*Doctoral dissertation*).

Zofiroh, F., Wardani, D. K., & Sangka, K. B. (2022). Pengaruh Persepsi Guru dan Lingkungan Keluarga Terhadap Menjadi Guru Ekonomi Dimensiasi Motivasi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 10 (3), 173.

